

VALIDITAS PENGUKURAN INDEKS LINGKAR LENGAN ATAS TERHADAP INDEKS BB/U DAN BB/PB ATAU BB/TB DALAM PENENTUAN STATUS GIZI BALITA (STATUS PADA GIZI BALITA DI DESA PARIAN, KECAMATAN MONTONG GADING, KABUPATEN LOMBOK TIMUR, PROPINSI NUSA TENGGARA BARAT TAHUN 2002)

SUHARDI -- E2A20084
(2002 - Skripsi)

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui validitas pengukuran indeks lengan atas terhadap indeks BB/U dan indeks BB/Pb atau BB//TB dalam penentuan status gizi balita. Penelitian ini termasuk penelitian evaluatif dengan rancangan pen cross sectional, dimana populasi adalah semua balita usia 7-59 bulan yang *Aedes aegypti* di desa Perian, Kecamatan Montong Gading, Lombok Timur NTB. Sampel penelitian adalah semua balita 7-59 bulan yang telah diambil berdasarkan system pengambilan sampel systematic random sampling dan dengan memperhatikan kriteria inklusi dan eksklusi. Data yang telah diolah kemudian dianalisis dengan menggunakan SPSS 10.0 yang meliputi analisa deskriptif dan analisa analitik untuk mengetahui kekuatan hubungan dan signifikansi pengukuran indeks lingkaran lengan atas dengan menggunakan uji sensitifitas dan spesifitas.

Berdasarkan hasil penelitian ini dengan menggunakan uji korelasi rank spearman didapatkan ada hubungan indeks lingkaran lengan atas dengan indeks BB/U dan indeks BB/Pb atau BB/TB dalam penentuan status gizi balita dengan nilai $p=0,001$ lebih kecil dari nilai alfa 0,05. berdasarkan uji kekuatan hubungan indeks LLA dengan indeks BB/U mempunyai hubungan yang kuat dalam penentuan status gizi baik status gizi kurang pada balita dengan nilai korelasi 0,734 begitu juga halnya dengan hubungan indeks LLA dengan indeks BB/Pb atau BB/TB dalam penentuan status gizi baik dan status gizi kurang pada balita mempunyai hubungan yang kuat dengan nilai korelasi 0,571.

Indeks LLA dalam menentukan status gizi baik status gizi kurang pada balita mempunyai validitas pengukuran (sensitivitas dan spesifitas) yang tinggi terhadap indeks BB/U dan indeks BB/Pb dimana nilai sensitifitas dan spesifitasnya lebih dari 0,5 (50%).

Disarankan khususnya kepada pengambil kebijakan kesehatan agar bisa memutuskan penggunaan indeks lingkaran lengan atas sebagai pengganti indeks BB/U dan BB/Pb atau BB/TB dalam penentuan status gizi kurang dan status gizi baik pada balita khususnya di daerah yang sulit dijangkau atau untuk keperluan intervensi segera. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai validitas pengukuran indeks lingkaran lengan atas terhadap indeks BB/U dan indeks BB/PB atau BB/TB dalam penentuan status gizi lebih dan status gizi kurang pada balita.

Kata Kunci: VALIDITAS PENGUKURAN, INDEKS, STATUS GIZI